

Pengembangan Media Pembelajaran *Wordwall* Berbasis *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 113 Seluma

Putu Wityani^①, Abdul Muktadir^②, Gumono^③

SD Negeri 113 Seluma, Bengkulu, Indonesia^①

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^②,

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^③

putuwityani94@gmail.com^①, abdulmuktadir@unib.ac.id^②, gumono@unib.ac.id^③

ABSTRACT

Article Information:

Reviewed:

24 Februari 2025

Revised:

20 Maret 2025

Available Online:

28 Maret 2025

The purpose of this research is to develop, describe the characteristics, logical feasibility, user response and effectiveness of wordwall learning media based on project based learning to improve the description writing skills of grade IV students of 113 Seluma public elementary school. The type of research used is R&D (Reseach and Development) research with the ADDIE development model. The types of data used are qualitative and quantitative data using instruments in the form of interviews, needs analysis questionnaires, expert validation sheets, and user response questionnaires. The results of the study show that wordwall learning media is able to increase student interaction. Logically, wordwall learning media is feasible to use based on the results of material validation 0.95, linguists 0.83, media/design experts 0.95, which is a high validity category. User responses show a 100% percentage of the attractiveness of wordwall learning media. The effectiveness of wordwall learning media is very high, this is shown by the average N-Gain test of 85.65 or 86% which is included in the effective category. So it can be concluded that the use of wordwall learning media is able to improve the description writing skills of grade IV students of SD Negeri 113 Seluma.

Correspondence E-mail:
putuwityani94@gmail.com

Keywords: *Description, Project Based Learning, Writing Skills, Wordwall.*

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan saat ini telah mengubah pandangan secara mendasar. Dengan kemajuan teknologi saat ini telah meningkatkan elektabilitas pendidikan sehingga peserta didik dapat belajar dimanah pun dan kapan pun. Maritsa et al., (2021) mengungkapkan pengaruh teknologi saat ini dapat memudahkan peserta didik dalam mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Hal ini menuntut semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan harus menghasilkan ide dan gagasan yang baru dalam menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif agar mendorong perbaikan dalam prosedur pendidikan. Sehingga mengakibatkan guru harus mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Integrasi teknologi dalam pendidikan saat ini telah membuka pintu dalam penyediaan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif. Dalam Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 Pasal 9 pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang

memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik peserta didik. Menurut Ambarwati et al., (2022) pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran dapat mempermudah pembelajaran dan mencari sumber belajar. Sejalan dengan itu Kustandi & Darmawan, (2022) menyatakan media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Dengan demikian media pembelajaran merupakan salah satu jalan untuk mendorong minat dan kreativitas pembelajaran dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik kelas IV di SDN 113 Seluma, peserta didik cenderung mengeluh dengan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di dalam kelas. Selain hanya menggunakan buku teks, guru juga hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh. Hasil wawancara dengan guru kelas IV menyampaikan bahwa peserta didik banyak yang mengeluh karena media yang digunakan tidak menarik guru hanya menggunakan media buku teks pelajaran bahasa indonesia saja, media hanya menampilkan gambar hitam putih. Serta pada saat pembelajaran, menggunakan model pembelajaran project based learning (PjBL) sintak yang digunakan belum lengkap dan secara keseluruhan. Dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif, ceramah dan buku pelajaran saja tidak cukup untuk membantu siswa menguasai keterampilan menulis teks deskripsi. Siswa membutuhkan pengalaman langsung dalam mengamati, menganalisis, dan mengekspresikan ide-ide mereka. Selain sulitnya menuangkan ide dan gagasan peserta didik juga belum mampu merangkai kata demi kata menjadi sebuah kalimat yang utuh dan efektif. Hal ini terjadi karena media pembelajaran yang digunakan belum mampu menarik minat serta motivasi peserta didik.

Media pembelajaran yang tepat mampu menciptakan pembelajaran yang efektif terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa. Menurut Suryani, (2018) media pembelajaran merupakan suatu bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat sesuai dengan teori pembelajaran, dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong pembelajaran yang aktif dan inovatif. Media pembelajaran merupakan dasar yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran agar berhasil Harsiwi & Arini, (2020) Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Nita, (2018) menyatakan pembelajaran yang menggunakan multimedia interaktif telah layak secara teoritis dan mampu meningkatkan konsep, pengetahuan dan keterampilan siswa. Arsyad berpendapat bahwa jenis media terdiri dari media berbasis manusia, berbasis cetak, visual, audio-visual, dan media komputer (Suryani, 2018). Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak jangkauan pembelajaran yang sangat luas dan cepat. Menurut Ariyana et al., (2020) media audio visual tidak akan membosankan bagi peserta didik karena materi untuk menulis teks deskripsi sangat bervariasi. Salah satu media pembelajaran berbasis audio visual adalah media pembelajaran *wordwall*.

Media pembelajaran *wordwall* merupakan salah satu media audio visual yang mampu menciptakan berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik. Dengan fitur yang disediakan dalam aplikasi *wordwall* membantu peserta didik memvisualisasikan objek atau peristiwa yang akan mereka deskripsikan. Menurut M Iqbal Arrosyad et al., (2023) *wordwall* dapat meningkatkan daya tarik belajar peserta didik karena media pembelajarannya kreatif dan interaktif. Sejalan dengan itu Az Zahrah & Anwar, (2023) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan media pembelajaran *wordwall* yang digunakan dapat meningkatkan kosakata yang dimiliki peserta didik. Selain itu Shafwa & Hikmat, (2023) juga mengungkapkan penggunaan berbagai fitur dalam *wordwall* dapat mengorganisasikan ide-ide yang dimiliki peserta didik sebelum menulis. Selain sesuai dengan tuntutan zaman media juga merupakan tolak ukur perkembangan suatu pendidikan di lingkungan sekolah. Penggunaan media tersebut dapat di kolaborasikan dengan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL). *Wordwall* memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas yang dapat disesuaikan dengan proyek yang akan dikerjakan oleh peserta didik. *Wordwall* juga dapat digunakan untuk kegiatan berkelompok, peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas proyek dan berbagi ide yang mereka miliki.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model penelitian ADDIE dengan 5 tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Partisipan

Subjek penelitian dan pengembangan dilaksanakan di SDN 113 Seluma yang berasal dari satu orang guru kelas dan peserta didik kelas IVb yang berjumlah 20 orang sebagai kelas kontrol serta satu orang guru dan 20 orang peserta didik kelas IVa sebagai kelas eksperimen.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara prapenelitian, validasi media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Project Based Learning* (PjBL), respon pengguna, soal pretest dan posttest.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dokumentasi dan tes. Instrumen yang digunakan berupa validasi ahli, angket respons pengguna dan instrumen test.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskripsi kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil

Tahap Analisis

Dalam tahap analisis terdiri dari analisis kurikulum dan analisis kebutuhan. Adapun hasil analisis kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka yang sudah relevan dengan kurikulum nasional, namun untuk analisis kebutuhan belum terpenuhi terpenuhinya media pembelajaran yang dapat memfasilitasi kebutuhan guru dan siswa. Sehingga dari hasil analisis didapatkan bahwasanya media pembelajaran yang dapat memfasilitasi guru dan peserta didik dalam pembelajaran menulis deskripsi yaitu media pembelajaran *wordwall* berbasis PjBL untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik.

Tahap Design (Desain)

1. Merancang Tujuan Pembelajaran

Dalam tahap merancang tujuan pembelajaran merupakan turunan dari capaian pembelajaran yang ada dalam kurikulum merdeka pada fase B yaitu peserta didik mampu untuk menulis teks deskripsi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam

2. Menentukan Materi

Pelaksanaan eksperimen dilakukan pada Kelas IV semester 1 tahun pelajaran 2024/2025 dengan kajian materi pelajaran bahasa Indonesia fase B kelas IV bab III "lihat sekitar" dengan materi menulis teks dengan struktur deskripsi.

3. Merancang Media Pembelajaran *Wordwall*

Dalam merancang media pembelajaran *Wordwall* meliputi materi, kebahasaan, kemenarikan desain media serta struktur media pembelajaran.

Tahap Pengembangan

Hasil dan Analisis Uji Validitas Logis Media *Wordwall*

Hasil dari penilaian yang diberikan validator dikumpulkan, untuk selanjutnya dilakukan analisis hasil penilaian dari validator tersebut dengan menggunakan formula Aiken V. Adapun hasil analisis terhadap data validasi ahli materi, konstruksi dan bahasa dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Analisis Validasi Ahli Media *Wordwall*

No Soal	Aspek Materi		Aspek Konstruksi		Aspek Bahasa	
	Skor V	Interpretasi	Skor V	Interpretasi	Skor V	Interpretasi
1	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi	0,67	Sedang
2	0,83	Tinggi	0,83	Tinggi	0,83	Tinggi
3	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi	0,83	Tinggi
4	0,83	Tinggi	0,83	Tinggi	1,00	Tinggi
5	0,83	Tinggi	0,83	Tinggi	1,00	Tinggi
6	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi	0,67	Sedang
7	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi	0,83	Tinggi
8	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi	0,67	Sedang
9	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi	0,83	Tinggi
10	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi
11	-	-	1,00	Tinggi	-	-
12	-	-	1,00	Tinggi	-	-
13	-	-	1,00	Tinggi	-	-

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil aspek materi pada setiap butir soal memperoleh interpretasi tinggi. Sama halnya pada aspek konstruksi pada setiap butir memperoleh interpretasi tinggi. Kemudian pada aspek bahasa, untuk butir 1, 6 dan 8 memperoleh interpretasi sedang dan untuk butir yang lain dengan interpretasi tinggi.

Tahap Implementation (Implementasi)

1. Hasil Respons Guru Terhadap Media *Wordwall*

Data respons guru diperoleh melalui hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas IV SDN 152 Seluma ibu Waqidatul Munawaroh, S.Pd pada wawancara terkait dengan: materi yang disajikan media *wordwall* sesuai dengan capaian pembelajaran, topik yang disajikan sesuai dengan tema menulis deskripsi, materi yang disajikan dengan tingkat pengetahuan peserta didik, gambar dan audio dalam media *wordwall* sesuai dengan materi, media *wordwall* dapat meningkatkan interaktif peserta didik, media *wordwall* juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi menulis yang diharapkan, lebih lanjut Ibu Qonik menjelaskan bahwa contoh yang disajikan media *wordwall* sesuai dengan materi, menurut Ibu Waqidatul media *wordwall* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi.

Hasil wawancara dengan guru tersebut diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran *wordwall* berbasis PjBl sesuai dengan capaian pembelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan untuk fase B yaitu kelas IV sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan dengan angket respons guru yang menunjukkan nilai 97%. Menurut guru tersebut media pembelajaran sangat membantu meningkatkan interaktif antara guru dan peserta didik. Media *wordwall* juga mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Contoh yang disajikan sesuai dengan karakter dan lingkungan peserta didik. Media yang dirancang sangat menarik dan membuat siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran.

2. Hasil Respons Siswa Terhadap Media *Wordwall*

Respons peserta didik diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 20 peserta didik pada kelas eksperimen yang menjadi responden untuk pengisian angket kemenarikan media pembelajaran.

Tabel 2 Tabel Respon Peserta Didik

No	Butir Pertanyaan	Frekuensi (%)		Kriteria
		Ya	Tidak	
1	Apakah tampilan media pembelajaran <i>wordwall</i> menarik?	20 (100%)	0 (0%)	Sangat Menarik
2	Apakah warna, huruf, dan gambar yang digunakan nyaman untuk dilihat?	20 (100%)	0 (0%)	Sangat Menarik
3	Apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami?	20 (100%)	0 (0%)	Sangat Menarik
4	Apakah tata letaknya terlihat rapi dan mudah dipahami?	20 (100%)	0 (0%)	Sangat Menarik
5	Apakah contoh-contoh yang diberikan jelas dan mudah dipahami?	20 (100%)	0 (0%)	Sangat Menarik

6	Apakah media pembelajaran <i>wordwall</i> membantu kamu memahami konsep menulis deskripsi?	20 (100%)	0 (0%)	Sangat Menarik
7	Apakah kamu merasa bahwa setelah menggunakan media pembelajaran <i>wordwall</i> kamu dapat belajar lebih cepat dan lebih mudah?	20 (100%)	0 (0%)	Sangat Menarik
8	Apakah media pembelajaran <i>wordwall</i> membuat kamu merasakan menulis deskripsi menjadi lebih menyenangkan dan menarik?	20 (100%)	0 (0%)	Sangat Menarik
9	Apakah kamu merasa media pembelajaran <i>wordwall</i> menambah motivasi untuk belajar menulis deskripsi?	20 (100%)	0 (0%)	Sangat Menarik
10	Apakah setelah menggunakan media pembelajaran <i>wordwall</i> deskripsi yang kamu tulis menjadi lebih jelas, detail dan menarik?	20 (100%)	0 (0%)	Sangat Menarik
Total Rata-Rata Persentase		100%	0%	Sangat Menarik

Tahap Evaluasi

1. Analisis Data Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, dengan ketentuan bahwa data dikatakan normal apabila kriteria nilai sig >0,05. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas retest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Uji Normalitas

Hasil	Tes	Kelompok	Parameter Statistik		
			Mean	Std. Dev	Nilai Sig. Shapiro-Wilk
Keterampilan Menulis Deskripsi	Pretest	Eksperimen	36,33	6,578	0,002
		Kontrol	32,75	8,225	0,001
Keterampilan Menulis Deskripsi	Posttest	Eksperimen	94,48	6,500	0,000
		Kontrol	65,58	5,473	0,001

Nilai Sig. Shapiro-Wilk untuk setiap hasil tes menunjukkan signifikansi pada pretest kelas eksperimen dan pretest kelas kontrol menunjukkan sig. Shapiro-Wilk, < 0,05. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa data hasil keterampilan menulis deskripsi berdistribusi tidak normal. Dengan demikian analisis data akan dilakukan dengan statistik non parametrik uji Mann-Whitney.

2. Data Uji Hipotesis

Uji hipotesis kemampuan berpikir kritis dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik berupa uji Mann-Whitney. Uji Mann-Whitney dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan hasil posttest peserta didik dari kelompok eksperimen dan posttest peserta didik dari kelompok kontrol. Hasil uji Mann-Whitney disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Hasil	Kelompok	N	Parameter Statistik		
			Mean Rank	Mann Whitney U	Asymp Sig 2 tailed
Keterampilan Menulis Deskripsi	Eksperimen	20	30,50	0,000	0,000
	Kontrol	20	10,50		

Berdasarkan tabel 4 dengan N kelas kontrol adalah 20 dan N pada kelas eksperimen adalah 20, diperoleh nilai Asymp sig. 2 tailed sebesar 0,000 < 0,05. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Mann-Whitney, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran *wordwall* berbasis PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV sekolah dasar negeri 113 Seluma.

3. Data Uji N-Gain

Langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *wordwall* berbasis PjBL untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV sekolah dasar pada kelas eksperimen dan membandingkannya dengan kelas kontrol pada nilai pretest dan posttest, maka digunakan uji N-gain. Uji N-gain dilakukan dengan menggunakan SPSS 27, disajikan pada tabel 5.

Tabel 5 Uji N-Gain

Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi	Kelompok	N	Parameter Statistik		
			Mean Rank	% N-Gain	Interpretasi
	Eksperimen	20	91,85	92%	Efektif
	Kontrol	20	48,37	48%	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel 5 hasil perhitungan uji N-gain score pada kelas eksperimen keterampilan menulis deskripsi sebesar 92%, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score kelas eksperimen termasuk dalam kategori efektif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berbasis PjBl yang diberikan kepada kelas eksperimen sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas IV sekolah dasar negeri 113 Seluma.

Pembahasan

Bagaimana karakteristik media pembelajaran wordwall berbasis PjBl untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas IV Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berbasis PjBl memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. *Interaktivitas* dan *visualisasi* yang di tawarkan oleh *wordwall* terbukti mampu menarik minat dan motivasi peserta didik. Menurut Nissa & Renoningtyas, (2021) penggunaan media pembelajaran *wordwall* mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pendapat Nisa & Susanto, (2022) dalam proses pembelajaran peserta didik memperlihatkan peningkatan semangat dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Rengganis & Eka Subekti, (2024) menyatakan dalam hasil penelitiannya media *wordwall* mampu menumbuhkan suasana yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif bertanya, menanggapi, serta mengemukakan pendapat.

Media *wordwall* merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diakses secara *online* melalui PC atau *smartphone*. Media *wordwall* memiliki berbagai *template* yang menarik untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* di harapkan mampu membantu peserta didik dalam menyusun struktur kalimat, menambah kosa kata dan menentukan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hasbin et al., (2024) yang mengataka adanya peningkatan pemahaman kosa kata setelah mendapatkan perlakuan melalui media interaktif *wordwall*. Sejalan dengan itu Syafa'ah & Umam, (2024) menyatakan penggunaan media *wordwall* mampu meningkatkan penggunaan tanda baca koma dan titik dalam keterampilan menulis.

Penelitian pengembangan media pembelajaran *wordwall* ini dilakukan karena berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan mayoritas peserta didik kesulitan dalam memilih kata yang tepat untuk menulis deskripsi, guru tidak menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan tentang menulis struktur tesk deskripsi, dan peserta didik tidak mengetahui tentang media pembelajaran *wordwall*. Berdasarkan kebutuhan inilah peneliti mengembangkan media pembelajaran *wordwall*.

Bagaimana kelayakan secara logis media pembelajaran wordwall berbasis PjBl untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV Sekolah dasar.

Kelayakan penggunaan media *wordwall* sebagai media pembelajaran menulis deskripsi tidak hanya didasarkan pada tren penggunaan teknologi dalam pendidikan, tetapi juga pada landasan logika yang kuat. Secara logis, media *wordwall* memberikan berbagai fitur yang sejalan dengan prinsip pembelajaran yang efektif dan interaktif. Hal ini diungkapkan dalam penelitian Rengganis & Eka Subekti, (2024) berdasarkan hasil observasi persentase keaktifan peserta didik dalam pejaran bahasa indonesia meningkat setelah diberikan perlakuan media pembelajaran *wordwall*. Sebagai media yang interaktif *wordwall* memberikan warna baru dalam pengembangan media pembelajaran yang mampu menarik minat dan motivasi peserta didik. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar baik itu secara pengetahuan dan keterampilan.

Melalui hasil validasi media *wordwall* memiliki kelayakan logis yang tinggi sebagai media pembelajaran. Dari validasi ahli materi memberikan nilai 0,95 yang menunjukkan kelayakan yang tinggi terhadap media pembelajaran *wordwall*. Dari kesepakatan antara kedua rater mencapai 70% yang menunjukkan bahwa kesepakatan antara kedua rater masuk ke dalam katagori kuat. Validasi ahli bahasa memberikan nilai 0,83 yang menunjukkan kelayakan bahasa juga masuk ke dalam katagori tinggi. Kesepakatan rater mencapai 60% di mana masuk ke dalam katagori sedang. Validasi ahli

media/desain memberikan nilai 0,96 juga menunjukkan katagori kelayakan yang tinggi. Kesepakatan rater mencapai 77% menunjukkan bahwa kesepakatan masuk ke dalam katagori kuat..

Lebih lanjut, para ahli juga memberikan masukan positif terkait dengan desain dan fitur media pembelajaran wordwall. Ahli media menilai bahwa penggunaan media gambar dan suara pada wordwall sangat efektif dalam menggali imajinasi dan gagasan peserta didik. Ahli bahasa juga menyampaikan fitur-fitur yang ada dalam media wordwall dapat disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan sehingga media wordwall bisa digunakan dalam mata pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, bahasa, dan media dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran wordwall berbasis PjBl untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV sekolah dasar memiliki kelayakan logis yang tinggi sebagai media pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media wordwall dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Bagaimana respons pengguna media pembelajaran wordwall berbasis PjBl untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Penggunaan media pembelajaran wordwall dalam pembelajaran menjelaskan materi tentang struktur menulis deskripsi telah disambut dengan antusias yang tinggi oleh peserta didik. Penggunaan media wordwall membuat peserta didik merasa senang dan tidak tertekan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. (Khoriyah & Muhid, (2022) Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada peserta didik, mayoritas memberikan respons yang positif terhadap penggunaan media wordwall ini. Fitur yang menarik membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Peserta didik memberikan apresiasi yang tinggi terhadap berbagai aspek yang ada dalam media pembelajaran. Mereka menyukai desain yang menarik, kuis yang interaktif, juga terdapat suara yang bisa mengembalikan konsentrasi peserta didik. Setelah penggunaan media wordwall peserta didik menjadi lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Peserta didik juga menyatakan wordwall membantu dalam memahami materi pelajaran dengan baik.

Pemilihan media wordwall ini juga sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Dari hasil angket respons peserta didik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa respons peserta didik terhadap media wordwall sangat baik dengan persentase keseluruhan mencapai 100%. Selain respons peserta didik respons guru memperoleh kriteria sangat baik dengan persentase skor 97%.

Bagaimana efektivitas media pembelajaran wordwall berbasis PjBl untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menulis deskripsi, berbagai inovasi terus dikembangkan. Salah satunya adalah media pembelajaran interaktif seperti wordwall. Meskipun media pembelajaran wordwall telah banyak digunakan dalam pembelajaran penelitian mengenai efektivitas dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi masih terbatas. Media pembelajaran wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Agusti & Aslam, (2022) Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Kenedi et al., (2021) bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana media pembelajaran wordwall dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Dari paparan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall berbasis PjBl memberikan dampak terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV sekolah dasar SD Negeri 113 Seluma. Fitur-fitur menarik dan dipadukan dengan model pembelajaran PjBl berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik tentang struktur kalimat, penggunaan kosakata yang bervariasi, penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat sehingga mampu menyusun teks deskripsi dengan baik. Hal ini menunjukkan media wordwall merupakan media pembelajaran yang efektif dan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis.

Kesimpulan

1. Media *wordwall* yang dikembangkan merupakan aplikasi berbasis web yang bisa diakses di mana saja menggunakan perangkat elektronik. Karakteristik dari media pembelajaran wordwall adalah media yang interaktif dan visualitas.

2. Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, media pembelajaran wordwall berbasis PjBL layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV menulis teks deskripsi.
3. Respons pengguna terhadap media pembelajaran wordwall sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket yang diberikan kepada guru dengan persentase 97% . Dari respons peserta didik dengan persentase 100%.
4. Media pembelajaran wordwall efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik dengan hasil uji N-Gain dengan mean 0,70 dengan katagori tinggi.

Saran

1. Berdasarkan karakteristik media pembelajaran wordwall yang interaktif dibutuhkan kepekaan terhadap peserta didik yang berkebutuhan khusus agar mendapatkan kesempatan yang sama dalam penggunaan media pembelajaran.
2. Berdasarkan kelayakan secara logis menunjukkan media wordwall layak untuk digunakan, namun karena media pembelajaran wordwall memiliki banyak template dan fitur yang menarik pengguna harus mampu menyesuaikan materi dengan template agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.
3. Berdasarkan respons pengguna media pembelajaran wordwall penggunaan fitur kolaborasi sangat disarankan karena dapat membantu siswa belajar secara aktif dan saling membantu.
4. Berdasarkan efektivitas penggunaan media pembelajaran wordwall berbasis PjBL sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Namun hendaknya melibatkan peserta didik dalam menyusun desain dan fitur yang akan digunakan agar peserta didik berani menuangkan ide dan gagasannya.

Referensi

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356–370. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>.
- Az Zahrah, R. amalia, & Anwar, K. (2023). The Effect Using Wordwall Game Applications To Improve Student's Vocabulary In Chumchon Ban Phanokkhao School. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 29(1), 18. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v29i1.5246>.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Hasbin, N. N. Hi., Irfan, M., & Hermuttaqien, B. P. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall dalam Meningkatkan Kosakata Siswa di Sekolah Dasar. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v4i1.2110>.
- Kenedi, J., Gumono, G., & Suryadi, S. (2021). Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Google Classroom Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 181–196. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1293>
- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022b). Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 192–205. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4862>

- Kurniawati, I. D., & Nita, S.-. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.1540>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran: konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat (Edisi Pert). Kencana.
- M Iqbal Arrosyad, Deasy Antika, Eryza Tiara Dzulqa, & Maharani Balqis. (2023). Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 415–416.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2854–2860. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>
- Permendikbud No 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
- Rengganis, M., & Eka Subekti, E. (2024a). Peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui media pembelajaran wordwall pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Peterongan. *Journal of Elementary Education*, 07.
- Shafwa, E., & Hikmat, A. (2023). the Effectiveness of Evaluation of Mathematics Learning Using. Scaffolding: *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 1–12. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3406>.
- Suryani, nunuk. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Syafa'ah, E. P., & Umam, N. K. (2024). Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Hasil Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma pada Teks Narasi Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1484–1490. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1154>